



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

Politeknik Pembangunan
Pertanian Bogor

Badan Penyuluhan dan Pengembangan
SDM Pertanian
KEMENTERIAN PERTANIAN



PROFESIONAL



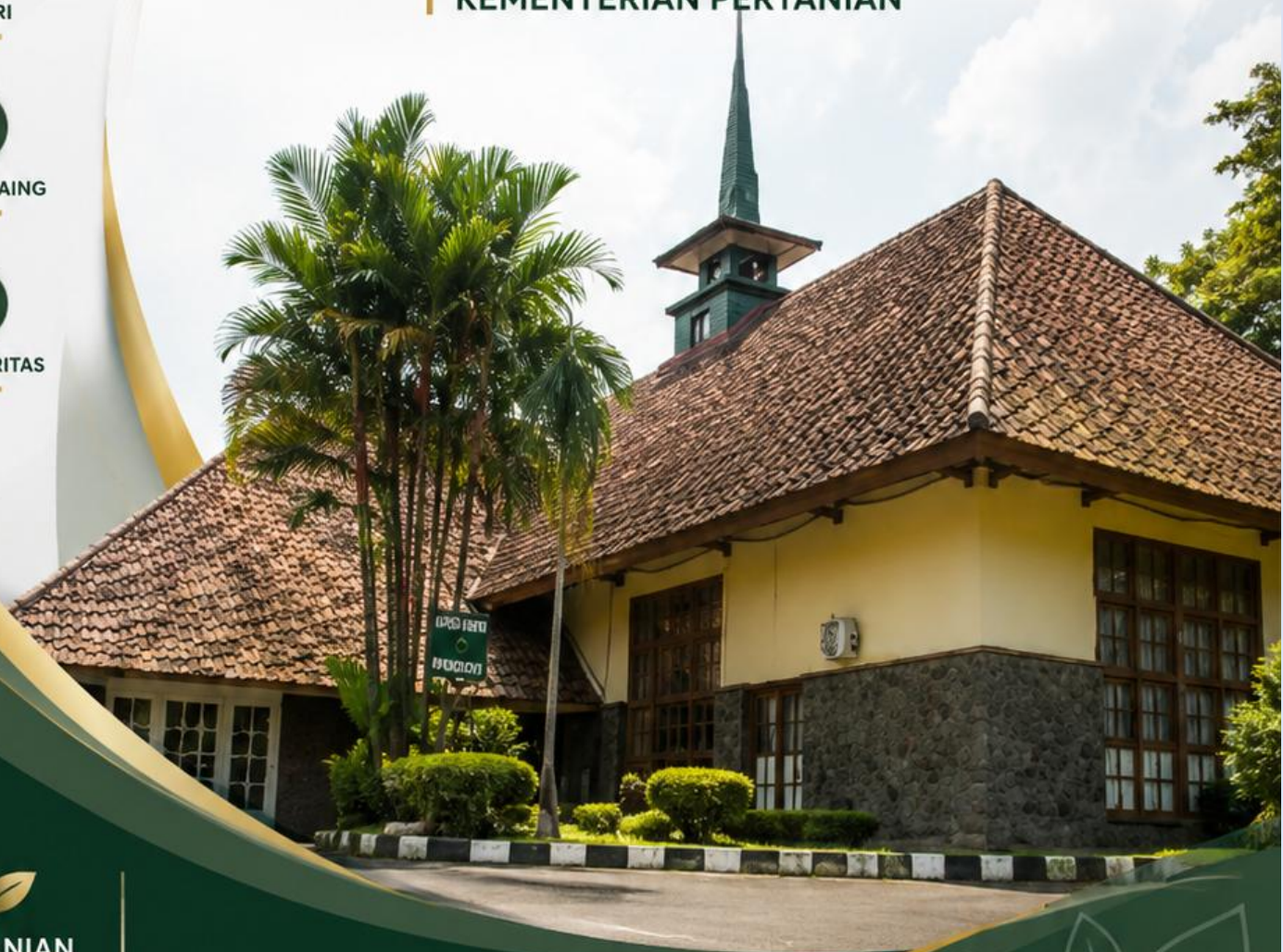
MANDIRI



BERDAYA SAING



BERINTEGRITAS



PERTANIAN
MAJU
INDONESIA
SEJAHTERA

MENCETAK SDM PERTANIAN UNGGUL
UNTUK SWASEMBADA PANGAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Triwulan II Tahun 2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban Polbangtan Bogor dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai institusi pendidikan vokasi di bawah Kementerian Pertanian, khususnya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing. Penyusunan laporan ini juga merupakan implementasi dari prinsip akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagaimana diamanatkan dalam sistem perencanaan dan pelaporan kinerja berbasis hasil.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja Polbangtan Bogor ke depan, khususnya dalam mendukung program prioritas pembangunan pertanian nasional dan percepatan swasembada pangan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Bogor, Juli 2026

Direktur,

The image shows a circular official stamp of the Center for Development of Agricultural Human Resources (CDAR). The stamp contains the text "BANTU PENGULIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN" and "CDAR". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Dr. Yoyon Haryanto, S.ST., M.P.

NIP 198411292006041001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor merupakan perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Pertanian yang berperan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian terampil dan profesional. Institusi ini merupakan transformasi dari STPP Bogor sejak tahun 2018 dan menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan tenaga fungsional pertanian seperti penyuluh pertanian, analis agribisnis, paramedik veteriner, serta pengawas mutu dan alsintan. Peran tersebut semakin penting seiring menurunnya jumlah petani dan rendahnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian, sehingga Polbangtan Bogor diarahkan menjadi motor penggerak regenerasi petani dan penguatan SDM pertanian nasional.

Rancangan strategis Polbangtan Bogor selaras dengan rancangan strategis Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP). Pada periode 2025–2029, arah kebijakan Kementerian Pertanian diselaraskan dengan RPJMN 2025–2029 yang menekankan penguatan ketahanan ekonomi melalui pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif. Dalam kerangka tersebut, swasembada pangan ditetapkan sebagai prioritas strategis untuk menjamin ketersediaan pangan nasional yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya saing sektor pertanian sebagai pilar pembangunan ekonomi. Dalam rangka mendukung pencapaian arah kebijakan dan strategi Kementerian Pertanian 2025–2029, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan kebijakan yang berorientasi pada penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, kelembagaan, serta tata kelola birokrasi yang profesional. Kebijakan tersebut dirumuskan untuk menjawab kompleksitas tantangan pembangunan pertanian sekaligus memastikan keberlanjutan ketersediaan tenaga kerja pertanian yang berdaya saing dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 1 Desember 2014 Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan fungsi tersebut diatas maka disusun Laporan Kinerja (LAKIN). Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Triwulan II Tahun 2026 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran dalam

mendukung pencapaian target kinerja organisasi. Laporan ini mengacu pada prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menekankan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, dan capaian kinerja berbasis hasil.

Pada Triwulan II Tahun 2026, Polbangtan Bogor melaksanakan beberapa kegiatan utama yang mencakup: (1) Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, (2) Penyediaan Sarana Bidang Pendidikan, (3) Penyediaan Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, (4) Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Pengembangan SDM Pertanian, serta (5) Layanan Dukungan Manajemen Internal. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian integral dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi pertanian serta penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan sektor pertanian.

Lakin Polbangtan Bogor Tahun Triwulan II Tahun 2026 berisi laporan pencapaian kinerja, kendala, dan tindaklanjut yang perlu dilaksanakan untuk perbaikan pada triwulan selanjutnya dapat tercapai. Hal ini tidak terlepas untuk tujuan peningkatan kinerja Polbangtan Bogor dalam rangka mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029. Komitmen pimpinan dan pegawai Polbangtan Bogor juga sangat menentukan dalam menghasilkan Lakin yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perjanjian Kinerja (PK) Polbangtan Bogor tahun 2026 menetapkan tiga sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi dan menengah vokasi pertanian diukur melalui indikator persentase SDM lulusan yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian, dengan target sebesar 80,10%.
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Bogor diukur melalui indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan target nilai sebesar 90,25.
3. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Polbangtan Bogor diukur melalui indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, dengan target sebesar 3,61 pada skala Likert 1–4.

Berdasarkan data realisasi anggaran, total capaian kinerja keuangan Polbangtan Bogor pada Triwulan II Tahun 2026 mencapai sebesar **Rp 25.277.087.980,-** atau **50,24%** dari total pagu anggaran yaitu **Rp 50.310.349.000,-**. Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana tahapan awal tahun anggaran, meskipun terdapat variasi tingkat realisasi pada masing-masing kegiatan dengan rincian per Output sebagai berikut :

1. Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat memiliki pagu sebesar Rp5.014.000

dengan realisasi Rp 0 sehingga persentase capaian sebesar 0,00 %.

2. Kegiatan Sarana Bidang Pendidikan memiliki pagu sebesar Rp285.305.000 dengan realisasi Rp 154.475.592,- sehingga persentase capaian sebesar 54,14 %.
3. Kegiatan Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi memiliki pagu sebesar Rp2.850.000.000 dengan realisasi Rp 366.371.000,- sehingga persentase capaian sebesar 12,86 %.
4. Kegiatan Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan memiliki pagu sebesar Rp25.916.823.000 dengan realisasi Rp 14.531.936.325,-sehingga persentase capaian sebesar 56,07 %.
5. Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal memiliki pagu sebesar Rp 21.253.207.000 dengan realisasi Rp 10.224.305.063,- sehingga persentase capaian sebesar 48,11 %.

Secara keseluruhan, kinerja Polbangtan Bogor pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan tren yang cukup baik, khususnya dalam aspek perencanaan dan awal pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, diperlukan percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya guna memastikan tercapainya target kinerja dan optimalisasi penyerapan anggaran. Polbangtan Bogor berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program melalui penguatan koordinasi antar unit kerja, percepatan proses pengadaan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja organisasi secara menyeluruh serta berkontribusi nyata dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan dan percepatan swasembada pangan nasional.

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN-----	1
A. Latar Belakang-----	1
B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi-----	2
C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja -----	3
D. Sumber Daya Manusia -----	8
E. Dukungan Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2026 -----	12
II. PERENCANAAN KINERJA-----	13
A. Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2025 – 2029 -----	13
B. Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Bogor Tahun 2026-----	16
III. AKUNTABILITAS KINERJA -----	17
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan -----	17
B. Capaian Kinerja-----	17
C. Realisasi Keuangan -----	23
IV. PENUTUP-----	25
A. Kesimpulan -----	25
B. Rencana Tindak Lanjut -----	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pagu Rician Per Kegiatan/Output Polbangtan Bogor Tahun 2026.....	12
Tabel 2 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Sasaran Strategi.....	18
Tabel 3 Realisasi Anggaran Per Jenis Output Kegiatan Tri Wulan II Tahun 2026	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Keadaan Sumberdaya Manusia Polbangtan Bogor Triwulan II 2026	8
Gambar 2 Keadaan SDM ASN Berdasarkan Pangkat/Golongan ASN Triwulan II 2026	9
Gambar 3 Keadaan SDM ASN Berdasarkan Pendidikan.....	10
Gambar 4 Keadaan Dosen Polbangtan Bogor	11
Gambar 5 Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2026.....	16
Gambar 6 Sebaran Profil Lulusan Polbangtan Bogor Tahun Lulus 2025	19
Gambar 7 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2026 Polbangtan Bogor.....	21
Gambar 8 Nilai IKM Polbangtan Bogor Tri Wulan II Tahun 2026.....	22

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Pertanian memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) pertanian yang kompeten, profesional, dan berdaya saing. Dalam menghadapi dinamika pembangunan pertanian yang semakin kompleks, kebutuhan akan SDM yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, khususnya digitalisasi pertanian, menjadi semakin penting. Oleh karena itu, Polbangtan Bogor dituntut untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi serta mendukung pengembangan kapasitas petani dan penyuluh pertanian.

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan pertanian nasional, Polbangtan Bogor berperan dalam mendukung program prioritas Kementerian Pertanian, termasuk percepatan swasembada pangan berkelanjutan. Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi. Selain itu, penguatan kelembagaan serta peningkatan tata kelola organisasi menjadi faktor penting dalam memastikan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), Polbangtan Bogor berkewajiban untuk menerapkan prinsip akuntabilitas kinerja sebagaimana diatur dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan SAKIP menuntut adanya keterpaduan antara perencanaan strategis, penganggaran, pelaksanaan program, serta pelaporan kinerja yang berbasis pada hasil (*outcome*). Dengan demikian, setiap kegiatan yang dilaksanakan harus dapat diukur capaian kinerjanya secara jelas dan terstruktur.

Sebagai bentuk implementasi dari prinsip tersebut, Polbangtan Bogor menyusun Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 yang memuat informasi mengenai capaian pelaksanaan program dan kegiatan, serta realisasi anggaran pada periode Januari sampai dengan Maret 2026. Laporan ini tidak hanya menyajikan data capaian kinerja, tetapi juga analisis terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Penyusunan laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja Polbangtan Bogor pada Triwulan II Tahun 2026, serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan kinerja pada periode

selanjutnya. Selain itu, laporan ini juga berfungsi sebagai sarana transparansi dan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja institusi dalam mendukung pembangunan sektor pertanian nasional.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Polbangtan Bogor sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri kedinasan di bawah naungan Kementerian Pertanian, sesuai dengan tujuan, tugas pokok dan fungsi yang dijalankan. Polbangtan Bogor memiliki tugas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tridharma Perguruan Tinggi pada Polbangtan Bogor diselenggarakan dengan mengutamakan kekhasan potensi dan komoditas. Kekhasan potensi dan komoditas yaitu *smart agriculture*. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Polbangtan Bogor bertujuan untuk :

1. menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing, dan berkarakter vokasi pertanian;
2. menghasilkan penelitian terapan pertanian yang inovatif;
3. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat pertanian;
4. mewujudkan keberhasilan program dan kegiatan Kementerian Pertanian;
5. mewujudkan sumber daya pendidikan tinggi vokasi yang mendukung pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan secara efektif dan efisien; dan
6. memperluas jejaring kerjasama untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian yang lebih berkualitas.

Dalam pencapaian tujuan tersebut Polbangtan Bogor menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
2. pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
3. pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
4. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
6. pengelolaan administrasi umum;
7. pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
8. pembinaan Sivitas Akademika dan hubungan dengan lingkungan;
9. pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
10. pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan

11. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Polbangtan Bogor disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Susunan Organisasi Polbangtan Bogor terdiri atas:

1. Direktur dan Wadir;
2. Senat;
3. Dewan Penyantun;
4. Satuan Pengawas Internal;
5. Unit Penjaminan Mutu;
6. Bagian Umum;
7. Jurusan;
8. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
9. Unit Penunjang Akademik;
10. Kelompok Jabatan fungsional dan jabatan pelaksana;

Semua unsur dalam struktur organisasi Polbangtan Bogor memiliki tugas yang diamanahkan sebagai berikut:

1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan. Direktur bertugas :

- a. memimpin pencapaian visi, misi, dan tujuan Polbangtan Bogor;
- b. menyusun rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
- c. menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- d. melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- e. melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk pengembangan Polbangtan Bogor;
- f. melaksanakan penelitian terapan bidang pertanian;
- g. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- h. mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;

- i. mengelola administrasi umum;
- j. mengelola teaching factory/ teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
- k. menyusun dan menetapkan kode etik setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- l. membina Dosen, Tenaga Kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan;
- m. mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- n. melaksanakan sistem pengawasan internal; dan
- o. melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Direktur dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yang terdiri dari :

- a. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerja Sama, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, serta kerja sama.
- b. Wakil Direktur II Bidang Umum Teknologi Informasi dan Komunikasi, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan Internal.
- c. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan Mahasiswa dan pegawai.

2. Senat Polbangtan Bogor

Merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat adalah perwakilan tertinggi Polbangtan Bogor dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat Polbangtan Bogor sebanyak 19 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota,
- b. Sekretaris merangkap anggota,
- c. Anggota, terdiri atas:
 - 1) Direktur;
 - 2) Wakil Direktur;
 - 3) Kepala Unit Penjaminan Mutu;
 - 4) Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 5) Ketua Jurusan; dan
- 6) Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

3. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi:

- a. pengembangan Polbangtan;
- b. pengelolaan Polbangtan;
- c. kebijakan Direktur di bidang non akademik; dan
- d. tugas lain sesuai dengan kewenangannya. Dewan Penyantun terdiri atas:
 - e. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Ketua;
 - f. Kepala Badan sebagai Sekretaris;
 - g. Pejabat Eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota; dan
 - h. Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

4. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal bertugas :

- a. menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang nonakademik;
- b. melakukan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang nonakademik;
- c. mengambil kesimpulan atas basil pengawasan internal;
- d. melakukan penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan pengawasan internal; dan
- e. menyampaikan saran dan/ atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan nonakademik pada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Satuan Pengawas Internal terdiri atas:

- a. Kepala merangkap anggota;
- b. Sekretaris merangkap anggota; dan
- c. Anggota.

5. Unit Penjaminan Mutu

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan. Unit Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretaris; dan
- c. Koordinator bidang.

6. Bagian Umum (BaUm)

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. BaUm terdiri atas Kepala Bagian Umum, Sub Unit Kelompok Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha (SDM TU), dan Sub Unit Kelompok Keuangan dan BMN :

- a. Tim Kerja Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi, kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana.
- b. Tim Kerja Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi Teknologi mempunyai tugas dalam kegiatan hubungan masyarakat, dan informasi publik.
- c. Tim Kerja Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara BMN mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

7. Jurusan

Unsur pelaksana akademik Polbangtan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat, dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I. Pada Polbangtan Bogor terdapat 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi. Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktorat dalam memimpin jurusan
- b. Sekretaris Jurusan, bertugas membantu ketua jurusan
- c. Program Studi, merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan, dan dipimpin oleh ketua.

Pada Polbangtan Bogor terdapat 5 Program Studi yaitu:

- Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (D-IV)
- Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (D-IV)
- Prodi Agribisnis Hortikultura (D-IV)
- Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian (D-III)
- Prodi Kesehatan Hewan (D-III)

8. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM

terdiri atas Kepala, Sekretaris, dan Koordinator Bidang.

9. Unit Penunjang Akademik, meliputi :

- a. Unit Teaching Factory/Teaching Farm mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia usaha dan dunia industri serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.
- b. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, mempunyai tugas melakukan pengelolaan dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Unit Perpustakaan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan perpustakaan.
- d. Unit Asrama, mempunyai tugas pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa.

10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf k Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2020 terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing dan melaksanakan kegiatan kelompok jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

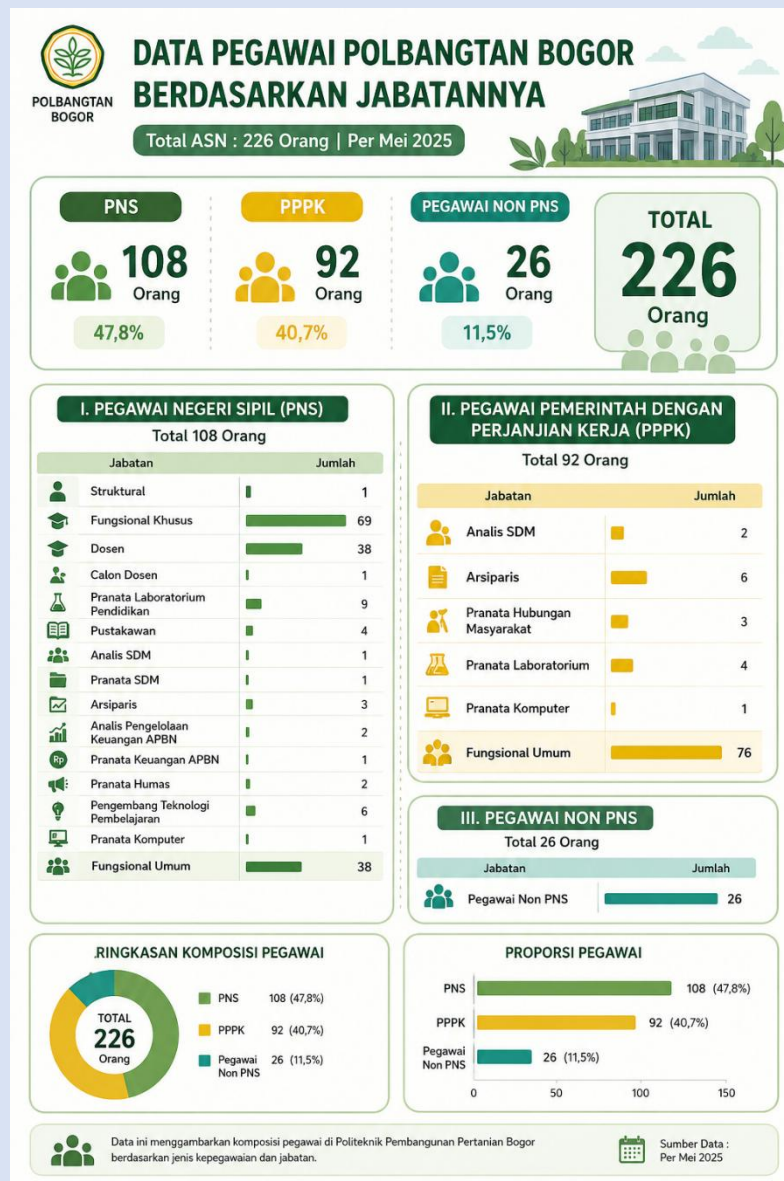
11. Kelompok Substansi Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni. Kelompok Substansi Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni terdiri atas :

- a. Tim Kerja Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Tim Kerja Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni, dan pengembangan karakter.
- c. Tim Kerja Administrasi Kerjasama dan Evaluasi memiliki tugas program kerja sama pendidikan dan evaluasi pendidikan.

D. Sumber Daya Manusia

Jumlah secara global pegawai Polbangtan Bogor adalah 229 dengan rincian berdasarkan jabatan (ASN PNS dan PPPK serta Non ASN) disajikan pada gambar 1.

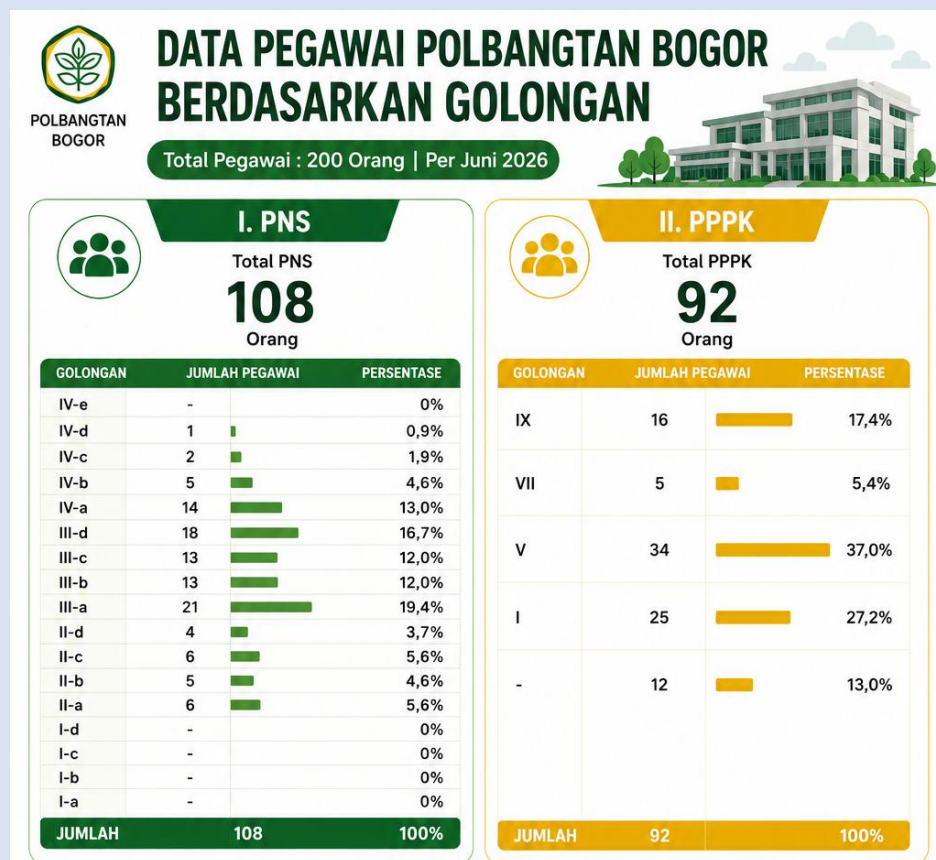


Gambar 1 Keadaan Sumberdaya Manusia Polbangtan Bogor Triwulan II 2026

Gambar 1 Komposisi pegawai Polbangtan Bogor per 30 Juni 2026. Polbangtan Bogor memiliki 226 pegawai per Mei 2025 yang didominasi oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 200 orang (88,5%), terdiri atas 108 PNS (47,8%) dan 92 PPPK (40,7%), sedangkan 26 orang (11,5%) berstatus Non PNS. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar sumber daya manusia di Polbangtan Bogor telah memiliki status kepegawaian yang tetap, sehingga mendukung stabilitas organisasi dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan administrasi.

Berdasarkan jabatannya, struktur pegawai didominasi oleh jabatan fungsional, baik pada

PNS maupun PPPK. Pada kelompok PNS, jabatan terbesar adalah Fungsional Khusus (69 orang) dan Dosen (38 orang) yang mencerminkan kuatnya dukungan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sementara itu, pada kelompok PPPK, mayoritas menempati jabatan Fungsional Umum (76 orang) yang berperan dalam mendukung operasional dan pelayanan institusi. Komposisi tersebut menunjukkan keseimbangan antara tenaga akademik dan tenaga pendukung, sehingga menjadi modal yang kuat bagi Polbangtan Bogor dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan tata kelola organisasi. Pada gambar 2 disajikan keadaan SDM ASN Polbangtan Bogor berdasarkan pangkat/golongan.

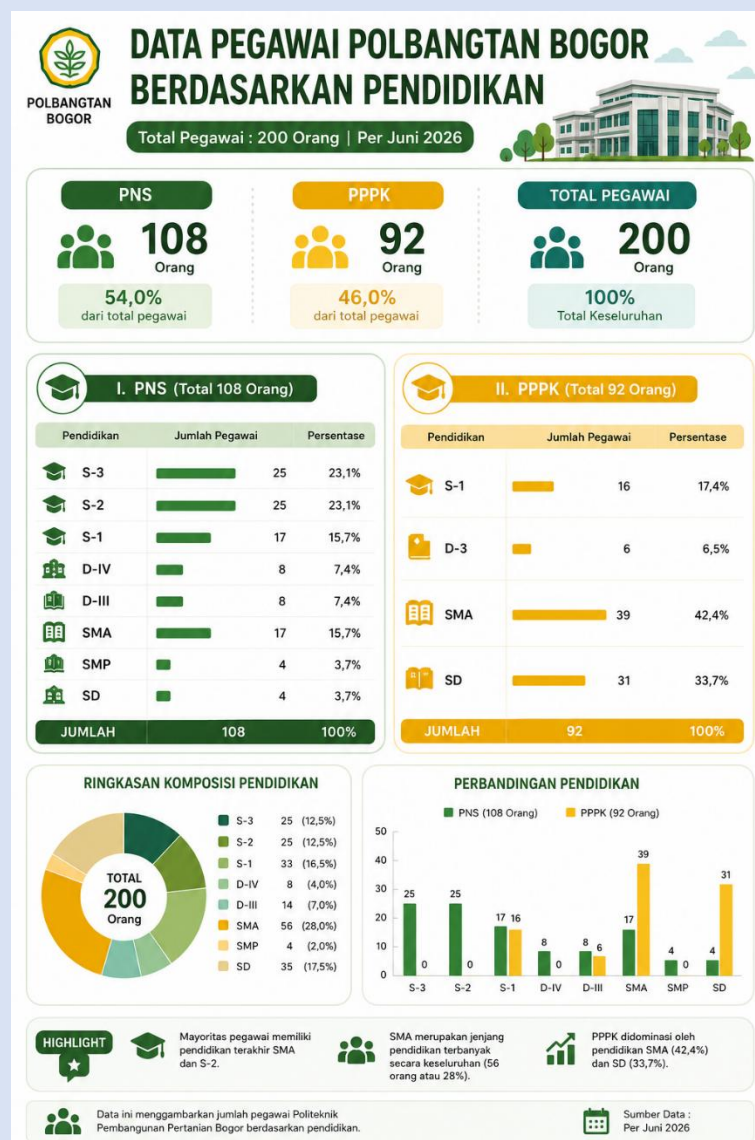


Gambar 2 Keadaan SDM ASN Berdasarkan Pangkat/Golongan ASN Triwulan II 2026

Berdasarkan data pegawai Polbangtan Bogor per Juni 2026, jumlah ASN terdiri atas 108 PNS dan 92 PPPK. Pada kelompok PNS, golongan III mendominasi komposisi pegawai, khususnya Golongan III-a sebanyak 21 orang (19,4%), diikuti III-d sebanyak 18 orang (16,7%), IV-a sebanyak 14 orang (13,0%), serta III-b dan III-c masing-masing 13 orang (12,0%). Sementara itu, pegawai pada golongan IV relatif lebih sedikit dan tidak terdapat PNS pada golongan IV-e maupun golongan I. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas PNS berada pada jenjang karier menengah yang produktif dan memiliki pengalaman yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas akademik maupun administrasi.

Pada kelompok PPPK, komposisi pegawai didominasi oleh Golongan V sebanyak 34 orang (37,0%), diikuti Golongan I sebanyak 25 orang (27,2%), Golongan IX sebanyak 16 orang (17,4%), Golongan VII sebanyak 5 orang (5,4%), serta 12 orang (13,0%) yang belum tercantum golongannya. Sebaran golongan tersebut menunjukkan bahwa PPPK berperan dalam mengisi kebutuhan tenaga pada berbagai jenjang jabatan, baik untuk mendukung fungsi teknis maupun administrasi. Secara keseluruhan, distribusi golongan PNS dan PPPK menggambarkan struktur kepegawaian Polbangtan Bogor yang relatif seimbang dan mendukung keberlangsungan pelaksanaan pendidikan vokasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan kelembagaan.

Gambar 3 menyajikan keadaan SDM Polbangtan Bogor berdasarkan tingkat pendidikan yang diselesaikan.



Gambar 3 Keadaan SDM ASN Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data pegawai Polbangtan Bogor per Juni 2026, jumlah pegawai sebanyak 200 orang yang terdiri atas 108 PNS dan 92 PPPK. Dari sisi pendidikan, PNS didominasi oleh lulusan S-2 dan S-3, yang menunjukkan kuatnya kapasitas akademik dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, pegawai PPPK didominasi oleh lulusan SMA dan SD yang berperan dalam mendukung operasional dan pelayanan institusi. Secara keseluruhan, komposisi tingkat pendidikan pegawai mencerminkan keseimbangan antara sumber daya manusia berpendidikan tinggi untuk mendukung fungsi akademik dan tenaga pendukung yang menunjang kelancaran operasional Polbangtan Bogor. Gambar 4 menyajikan keadaan Dosen Polbangtan Bogor berdasarkan jabatan pada fungsional dosen.



Gambar 4 Keadaan Dosen Polbangtan Bogor

Jurusan Pertanian memiliki jumlah dosen lebih banyak pada hampir seluruh jenjang jabatan akademik, terutama pada jabatan Lektor (12 orang) dan Lektor Kepala (5 orang), sedangkan Jurusan Peternakan memiliki komposisi yang relatif seimbang dengan dominasi jabatan Lektor (7 orang) dan Asisten Ahli (4 orang). Secara keseluruhan, struktur jabatan akademik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah berada pada jenjang karier menengah (Lektor), sehingga menjadi modal yang baik dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menunjukkan masih terbukanya peluang peningkatan jabatan akademik menuju Lektor Kepala dan Guru Besar di masa mendatang.

E. Dukungan Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2026

Polbangtan Bogor pada Tahun 2026 diamanatkan untuk mengelola Anggaran DIPA sebesar **Rp 50.310.349.000,-** yang terbagi per jenis belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai Rp. 15.688.462.000,-
2. Belanja Barang Rp. 31.542.793.000,-
3. Belanja Modal Rp. 3.079.094.000,-

Jumlah anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor pada tahun pelaksanaan ini dialokasikan untuk mendukung berbagai program strategis yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan vokasi, penguatan layanan manajemen internal, serta fasilitasi dan pembinaan masyarakat. Total anggaran yang dikelola mencapai **Rp Rp 50.310.349.000,-** yang tersebar pada lima kegiatan (1) Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, (2) Penyediaan Sarana Bidang Pendidikan, (3) Penyediaan Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, (4) Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Pengembangan SDM Pertanian, serta (5) Layanan Dukungan Manajemen Internal. Alokasi ini menunjukkan komitmen Polbangtan Bogor dalam mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian sekaligus mendukung tata kelola kelembagaan yang efektif dan berkelanjutan. Data pagu Polbangtan Bogor dengan Rician Per Kegiatan/Output Polbangtan Bogor Tahun 2025 disajikan di Tabel 1.

Tabel 1 Pagu Rician Per Kegiatan/Output Polbangtan Bogor Tahun 2026

No	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu (Rp)
1	5892BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	5.014.000
2	5892CAA Sarana Bidang Pendidikan	285.305.000
3	5892CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2.850.000.000
4	5892SAC Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	25.916.823.000
5	1813EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.253.207.000
Total		50.310.349.000

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2025 – 2029

Pada periode 2025–2029, arah kebijakan Kementerian Pertanian diselaraskan dengan RPJMN 2025–2029 yang menekankan penguatan ketahanan ekonomi melalui pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif. Dalam kerangka tersebut, swasembada pangan ditetapkan sebagai prioritas strategis untuk menjamin ketersediaan pangan nasional yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya saing sektor pertanian sebagai pilar pembangunan ekonomi.

Dalam rangka mendukung pencapaian arah kebijakan dan strategi Kementerian Pertanian 2025–2029, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan kebijakan yang berorientasi pada penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, kelembagaan, serta tata kelola birokrasi yang profesional. Kebijakan tersebut dirumuskan untuk menjawab kompleksitas tantangan pembangunan pertanian sekaligus memastikan keberlanjutan ketersediaan tenaga kerja pertanian yang berdaya saing dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani.

Visi Polbangtan Bogor dibangun sebagai turunan dari Visi Kementerian Pertanian, kemudian Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (Badan PPSDMP), dan Visi Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan). Polbangtan Bogor sebagai unit pengelola teknis (UPT) bidang pendidikan vokasi memiliki visi yang mendukung Kementerian Pertanian dalam bidang pengembangan pendidikan pertanian. Kementerian Pertanian telah menetapkan Visi Pertanian Jangka Menengah 2025 – 2029 yaitu “Pertanian Maju Berkelanjutan Serta Bermanfaat Bagi Rakyat Indonesia Dalam Rangka Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” yang dapat diartikan bahwa pembangunan sektor pertanian haruslah memberikan manfaat sebesar-besarnya. Visi Kementerian Pertanian tersebut kemudian diterjemahkan oleh Badan PPSDMP dalam bentuk visi 2025 – 2029 “SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera” sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi Badan PPSDMP tersebut kemudian diturunkan ke Visi Pusat Pendidikan Pertanian 2025 – 2029 yaitu “terwujudnya pendidikan pertanian yang maju dan berkelanjutan dalam rangka membangun sumber daya manusia pertanian yang unggul, profesional, mandiri, dan sejahtera”.

Arah kebijakan dan Strategi Polbangtan Bogor 2025-2029 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan dan indikator tujuan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun ke depan, serta mengacu pada Visi Misi dan Tujuan BPPSDMP maupun Pusat Pendidikan Pertanian dengan memperhatikan program Strategis Kementerian Pertanian. Arah kebijakan dan strategi ini juga memperhatikan komitmen Polbangtan Bogor terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal yang selalu dinamis serta tuntutan global yang serba kompetitif. Arah Kebijakan dan Strategi Polbangtan Bogor tahun 2025-2029 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi institusi terkait dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan kegiatan-kegiatan strategis. Dengan demikian, Polbangtan Bogor berkomitmen untuk mewujudkan visi-visi tersebut dalam suatu rumusan Visi Polbangtan Bogor 2025-2029 yaitu: **”Terwujudnya Pendidikan Tinggi Vokasi yang Maju dan Berkelanjutan dalam rangka Membangun Sumber Daya Manusia Pertanian yang Unggul, Profesional, Mandiri, dan Sejahtera”**.

Secara detail, makna Visi Polbangtan Bogor tahun 2025-2029 ini dapat diuraikan dalam bentuk misi sebagai berikut:

1. Misi 1: optimasi pendidikan tinggi vokasi dalam rangka regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas sdm pertanian di masa yang akan datang.
Misi ini menitikberatkan bahwa regenerasi petani merupakan upaya pembaharuan dan peningkatan kuantitas dan kualitas generasi muda yang tertarik dan memiliki komitmen untuk terlibat dalam sektor pertanian nasional melalui sektor pendidikan vokasi pertanian. Dengan kondisi sektor pertanian yang dianggap tidak menarik oleh para generasi muda, mengubah persepsi untuk mendorong ketertarikan generasi muda terhadap sektor pertanian merupakan jawaban atas kondisi petani nasional yang sudah menua. Tanpa adanya generasi muda, maka keberlangsungan sektor pertanian Nasional akan menghadapi masalah serius dimasa mendatang. Regenerasi tidak hanya penting untuk keberlanjutan, lebih jauh lagi, regenerasi merupakan salah satu jawaban yang tepat untuk mengejar perkembangan teknologi pertanian. Dengan penguasaan dan pengetahuan teknologi yang lebih mumpuni, adopsi teknologi pertanian maju oleh petani muda lebih mudah dilakukan. Tentunya untuk mempersiapkan generasi muda pertanian yang profesional tersebut, institusi pendidikan vokasi pertanian Polbangtan Bogor sangat urgen dan relevan dengan tuntutan global.
2. Misi 2: Optimasi penelitian dalam rangka mendukung inovasi penelitian pertanian yang mendukung peningkatan pertanian di masa yang akan datang.

Misi ini menitikberatkan pada peningkatan profesionalisme, kompetensi dan kemandirian SDM tenaga pengajar (dosen) untuk menciptakan inovasi bidang pertanian. Inovasi dibutuhkan untuk meningkatkan dan mengembangkan keilmuan para dosen untuk memenuhi kebutuhan dan akselerasi pembangunan pertanian. Pengembangan kompetensi berarti pengembangan terhadap pengetahuan, kemampuan dan sikap SDM dosen. Dengan kompetensi yang berkembang maka metode penyelenggaraan pendidikan/pembelajaran yang dilakukan dapat lebih efektif dan selaras dengan perkembangan zaman. Peningkatan produktivitas merupakan salah satu hasil peningkatan kompetensi dosen dimana tenaga pengajar yang kompeten diharapkan dapat menghasilkan proses yang lebih efisien, dengan kata lain menghasilkan *output* yang lebih besar dengan *input* minimal. Peningkatan kemandirian adalah peningkatan kemampuan dosen untuk secara mandiri mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuannya di bidang keilmuannya. Kemandirian mendorong dosen dapat mengambil keputusan yang efektif, menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, penelitian serta berinovasi dalam menghadapi tantangan di lingkungan strategis sektor pertanian.

3. Misi 3: Optimasi Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mendukung peningkatan SDM Pertanian di masa yang akan datang

Optimasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menjadi penting agar hasilnya tidak sekadar seremonial, tetapi berdampak nyata terhadap peningkatan kapasitas petani, kelompok tani, dan pelaku agribisnis di tingkat akar rumput. Optimasi PkM ini dalam upaya memastikan kualitas, keberlanjutan, dan relevansinya terhadap peningkatan SDM pertanian. Polbangtan Bogor berperan sebagai motor penggerak inovasi, dengan pendekatan kolaboratif dan berbasis kebutuhan lapangan. Aksi untuk optimasi PkM ini dengan mendorong partisipasi dosen dari hasil kajian/penelitian untuk didiseminasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berkelanjutan melibatkan mahasiswa (*student community engagement*) dan mengintegrasikan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dengan kegiatan pengabdian di sektor pertanian.

4. Misi 4: Mewujudkan tata Kelola pemerintahan Pendidikan Tinggi Vokasi yang transparan, akuntabel dan profesional.

Misi ini merupakan bentuk kontribusi Polbangtan Bogor terhadap implementasi reformasi birokrasi (RB) Kementerian Pertanian. Polbangtan Bogor menyadari bahwa implementasi RB tidak hanya menjadi tanggung jawab Kementerian Pertanian, tetapi melibatkan juga seluruh pegawai. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup

Polbangtan Bogor diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dan kinerja secara bersamaan dan merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan Visi Polbangtan Bogor 2025 – 2029.

B. Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Bogor Tahun 2026

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen Polbangtan Bogor sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Sasaran kegiatan yang ditetapkan adalah :

- 1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi dan menengah vokasi pertanian dengan indikator penilaian berupa persentase sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian dengan target 80,10 persen;
- 2) Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Bogor dengan indikator penilaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polbangtan Bogor dengan target nilai 90,25;
- 3) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Polbangtan Bogor dengan indikator penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Polbangtan Bogor dengan nilai 3,61 (skala likert 1-4).

Secara global Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2025 disajikan pada Gambar 5.



No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Satuan
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian	80,10	%
2	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Bogor	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polbangtan Bogor	90,25	Nilai
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Polbangtan Bogor	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Bogor	3,61	Skala Likert

Gambar 5 Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2026

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Polbangtan Bogor disusun berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang berpedoman pada Perjanjian Kinerja (PK), yaitu melalui perbandingan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran. Dalam menilai tingkat keberhasilan kinerja Tahun 2025, digunakan metode penilaian (scoring) yang mengelompokkan capaian ke dalam empat kategori, yaitu: (1) sangat berhasil apabila capaian melebihi 100 persen, (2) berhasil apabila capaian berada pada kisaran 80 sampai dengan 100 persen, (3) cukup berhasil apabila capaian berada pada rentang 60 sampai kurang dari 80 persen, serta (4) kurang berhasil apabila capaian berada di bawah 60 persen dari target yang telah ditentukan.

Dalam proses pengukuran kinerja, indikator yang digunakan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* merupakan indikator yang tingkat pencapaiannya dapat dikendalikan secara langsung oleh organisasi, sehingga sering disebut sebagai indikator proses atau aktivitas. Sebaliknya, *lag indicator* merupakan indikator yang mencerminkan hasil akhir dan berada di luar kendali langsung organisasi, sehingga dikenal sebagai indikator output maupun outcome.

Mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 sebagai perubahan atas PMK Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga serta Pengesahan DIPA, indikator kinerja sasaran strategis pada tingkat pimpinan Kementerian/Lembaga ditetapkan menggunakan indikator outcome atau impact yang termasuk dalam kategori *lag indicator*. Sementara itu, pada tingkat eselon II, indikator kinerja sasaran kegiatan diwajibkan menggunakan indikator output. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perjanjian Kinerja (PK) mulai dari tingkat Menteri hingga eselon II menggunakan indikator kinerja yang berorientasi pada hasil (*lag indicator*).

B. Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian Kinerja Tri Wulan II Tahun 2026

Capaian kinerja Polbangtan Bogor diukur dengan membandingkan target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis pada PK Direktur tahun 2026. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Polbangtan Bogor dapat dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Sasaran Strategi

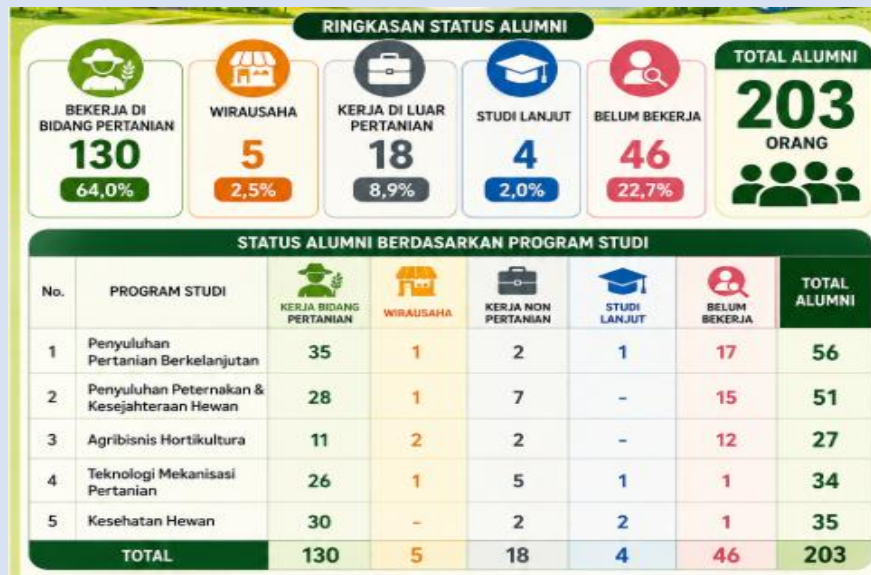
No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target		Realisasi		%	Kategori
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian	80,10	%	68,47	%	85,48	Berhasil
2	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Bogor	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polbangtan Bogor	90,25	Nilai	97,13	Nilai	107,62	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Polbangtan Bogor	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Bogor	3,61	Skala Likert	3,65	Skala Likert	101,10	Sangat Berhasil

Dari tabel 2 dapat dijelaskan berdasarkan masing-masing Indikator Kinerja sebagai berikut :

a. Persentase Lulusan Polbangtan Bogor Yang Bekerja Di Sektor Pertanian

Indeks Jumlah Lulusan Polbangtan Bogor (lulus tahun 2025) atau sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian pada tahun 2026 ditargetkan dengan nilai 80,10 %. Realisasi pada tahun 2026 sampai dengan Bulan Juni atau Tri Wulan II mencapai 68,47%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa capaian kinerja pada indikator persentase lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di sektor pertanian dikategorikan Berhasil.

Pengukuran indikator jumlah lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di bidang pertanian dapat dilakukan dengan melihat data *Tracer Studi* 2025 yang telah dilaksanakan pada Tim Kerja Kemahasiswaan dan Alumni yang Bekerja di bidang Pertanian sebanyak **203** orang. Sebaran Profil Lulusan Polbangtan Bogor Tahun Lulus 2025 yang tercatat sampai dengan Tri Wulan II Tahun 2026 disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6 Sebaran Profil Lulusan Polbangtan Bogor Tahun Lulus 2025

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan Polbangtan Bogor memiliki daya serap yang tinggi di dunia kerja, khususnya pada sektor pertanian. Target kinerja dari indikator persentase sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian dihitung dari lulusan yang bekerja di bidang pertanian, berwirausaha, dan melanjutkan pendidikan di sektor pertanian, dengan total jumlah lulusan 139 orang atau 68,47%. Dari total 203 alumni, sebanyak 130 orang (64,0%) telah bekerja di bidang pertanian, mencerminkan kuatnya relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pertanian. Selain itu, 27 alumni (13,3%) telah memiliki aktivitas produktif lainnya melalui wirausaha (5 orang), bekerja di luar sektor pertanian (18 orang), dan melanjutkan studi (4 orang), sehingga secara keseluruhan 157 alumni (77,3%) telah terserap dalam berbagai aktivitas produktif.

Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan menjadi program studi dengan jumlah lulusan terbanyak, yaitu 56 orang, sedangkan Program Studi Kesehatan Hewan menunjukkan tingkat penyerapan kerja di bidang pertanian yang paling tinggi, dengan 30 dari 35 alumni (sekitar 86%) bekerja sesuai bidang keilmuannya. Capaian ini menunjukkan bahwa Polbangtan Bogor berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan mampu berkontribusi secara nyata dalam mendukung pembangunan pertanian serta penguatan sumber daya manusia pertanian Indonesia.

b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Tri Wulan II Tahun 2026 mendapatkan realisasi nilai sebesar 97,13. Nilai IKPA diperoleh dari 3 kategori yaitu kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Nilai IKPA dapat dilihat pada Gambar 7. Berdasarkan data Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker Polbangtan Bogor periode Juni, Polbangtan Bogor memperoleh Nilai IKPA sebesar 97,13 dengan konversi bobot 100%, yang menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan anggaran berada pada kategori sangat baik dan telah memenuhi standar kinerja yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb). Nilai tersebut didukung oleh capaian maksimal pada beberapa indikator, yaitu Revisi DIPA (100,00), Penyelesaian Tagihan (100,00), Pengelolaan UP dan TUP (100,00), serta Capaian Output (100,00), yang mencerminkan pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara tertib, tepat waktu, dan berorientasi pada pencapaian hasil. Selain itu, indikator Belanja Kontraktual juga menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan nilai 99,20, sedangkan Penyerapan Anggaran memperoleh nilai 97,99, mengindikasikan bahwa realisasi anggaran telah berjalan sesuai rencana.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang dapat ditingkatkan, terutama pada Deviasi Halaman III DIPA yang memperoleh nilai 84,07, sehingga menjadi faktor utama yang menurunkan nilai aspek kualitas perencanaan anggaran menjadi 92,04. Hal ini menunjukkan masih adanya perbedaan antara rencana penarikan dana dengan realisasi pelaksanaan anggaran yang perlu diminimalkan melalui peningkatan akurasi perencanaan kas, penjadwalan kegiatan yang lebih realistis, serta penguatan koordinasi antara unit pelaksana kegiatan dan pengelola keuangan. Dengan mempertahankan capaian indikator yang telah maksimal dan melakukan perbaikan pada aspek perencanaan anggaran, Polbangtan Bogor berpeluang meningkatkan nilai IKPA hingga mendekati 100 pada periode berikutnya, sehingga kualitas tata kelola anggaran menjadi semakin efektif, efisien, dan akuntabel.



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER

NO	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
1	06 Juni	023	018	417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00 10,00	84,07 15 12,61	92,04	97,99 20 19,60	99,20 10 9,92	100,00 10 10,00	100,00 10 10,00	99,30	100,00 25 25,00	100,00	97,13	100,00%	0,00	97,13

Gambar 7 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2026 Polbangtan Bogor

c. Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian Polbangtan Bogor

Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor dengan target 3,61 mendapatkan realisasi **3,65** atau dapat dikategorikan Sangat Berhasil. Kriteria penilaian Interval IKM berdasarkan PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Nilai persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (25 – 64,99), Mutu Pelayanan D (Tidak Baik)
- Nilai persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (65,76 – 76,60), Mutu Pelayanan C (Kurang baik)
- Nilai persepsi 3 = interval 2,51 – 3,25 (76,61 – 88,30), Mutu Pelayanan B (Baik)
- Nilai persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (88,31 – 100), Mutu Pelayanan A (Sangat baik)

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Polbangtan Bogor Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata IKM sebesar 3,65 pada skala 1–4. Nilai tersebut mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi terhadap berbagai aspek pelayanan yang diberikan oleh Polbangtan Bogor. Selama periode April–Juni 2026, nilai IKM juga menunjukkan tren peningkatan, yaitu dari 3,64 pada April, meningkat menjadi 3,67 pada Mei, dan mencapai 3,71 pada Juni. Peningkatan ini menunjukkan adanya persepsi positif masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang terus membaik.

Ditinjau dari sembilan unsur pelayanan, yaitu persyaratan (U1); sistem, mekanisme, dan prosedur (U2); waktu penyelesaian (U3); biaya atau tarif (U4); produk spesifikasi jenis pelayanan (U5); kompetensi pelaksana (U6); perilaku pelaksana (U7); penanganan pengaduan, saran, dan masukan (U8); serta sarana dan prasarana (U9), hasil pengukuran menggambarkan bahwa pelayanan Polbangtan Bogor telah dilaksanakan dengan baik dan

memenuhi harapan masyarakat.

Secara keseluruhan, capaian IKM sebesar 3,65 dengan kategori sangat baik menjadi indikator bahwa pelayanan Polbangtan Bogor pada Triwulan II Tahun 2026 telah berjalan secara efektif dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Meskipun demikian, hasil pengukuran IKM tetap perlu dijadikan sebagai bahan evaluasi berkelanjutan untuk mempertahankan unsur pelayanan yang telah memperoleh penilaian baik sekaligus meningkatkan aspek-aspek yang masih memiliki ruang untuk perbaikan. Dengan mempertahankan kualitas pelayanan, meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyelesaian layanan, memperkuat kompetensi dan perilaku petugas, serta mengoptimalkan sarana prasarana dan mekanisme pengaduan, Polbangtan Bogor diharapkan dapat terus meningkatkan kepuasan masyarakat pada periode berikutnya. Hasil perolehan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat pada Triwulan II Tahun 2026 disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8 Nilai IKM Polbangtan Bogor Triwulan II Tahun 2026

C. Realisasi Keuangan

Pagu Polbangtan Bogor pada tahun anggaran 2026 adalah Rp. **50.310.349.000**. Pada Tri Wulan II Tahun 2026 serapan anggaran mencapai 50,24%. Realisasi serapan APBN Polbangtan Bogor di Tri Wulan II Tahun 2026 dengan rincian per jenis Output Kegiatan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Realisasi Anggaran Per Jenis Output Kegiatan Tri Wulan II Tahun 2026

No	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu (Rp)	Realisasi	
			TW II 2026	Persentase
1	5892BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	5.014.000	-	0,00
2	5892CAA Sarana Bidang Pendidikan	285.305.000	154.475.592	54,14
3	5892CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2.850.000.000	366.371.000	12,86
4	5892SAC Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	25.916.823.000	14.531.936.325	56,07
5	1813EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.253.207.000	10.224.305.063	48,11
	Total	<u>50.310.349.000</u>	<u>25.277.087.980</u>	<u>50,24</u>

Berdasarkan data realisasi anggaran Polbangtan Bogor Triwulan II Tahun 2026, total pagu anggaran sebesar Rp50.310.349.000 dengan realisasi mencapai Rp25.277.087.980 atau sebesar 50,24%. Komponen dengan tingkat realisasi tertinggi adalah Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (5892SAC) yang menyerap anggaran sebesar Rp14.531.936.325 atau 56,07% dari pagu Rp25.916.823.000. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan inti penyelenggaraan pendidikan vokasi telah berjalan sesuai rencana dan menjadi kontributor terbesar terhadap realisasi anggaran. Selanjutnya, Sarana Bidang Pendidikan (5892CAA) juga menunjukkan kinerja yang baik dengan realisasi 54,14% atau sebesar Rp154.475.592 dari pagu Rp285.305.000, mengindikasikan bahwa pengadaan sarana pembelajaran telah dilaksanakan sesuai kebutuhan pada awal tahun anggaran.

Sementara itu, Layanan Dukungan Manajemen Internal (1813EBA) mencatat realisasi sebesar Rp10.224.305.063 atau 48,11% dari pagu Rp21.253.207.000, yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan administrasi, tata kelola, dan operasional internal berjalan cukup optimal pada Triwulan I. Berbeda dengan komponen tersebut, Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (5892CBJ) baru terealisasi sebesar Rp366.371.000 atau 12,86%

dari pagu Rp2.850.000.000, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan fisik atau pengadaan prasarana masih berada pada tahap awal dan diperkirakan akan meningkat pada triwulan berikutnya seiring proses pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Adapun Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat (5892BDC) belum menunjukkan realisasi anggaran (0,00%) dari pagu Rp5.014.000, yang mengindikasikan bahwa kegiatan tersebut belum dilaksanakan atau masih menunggu jadwal implementasi sesuai rencana kerja tahunan. Secara keseluruhan, komposisi realisasi anggaran menggambarkan bahwa prioritas belanja pada Triwulan I masih difokuskan pada pelaksanaan kegiatan utama pendidikan vokasi dan dukungan operasional, sedangkan kegiatan yang bersifat fisik dan fasilitas masyarakat diperkirakan akan mengalami percepatan realisasi pada periode berikutnya.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan hasil yang baik dan berada pada jalur yang mendukung pencapaian target kinerja tahunan. Pelaksanaan program dan kegiatan telah mengacu pada Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2025–2029 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2026 yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian, penguatan tata kelola kelembagaan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dari tiga indikator kinerja utama yang ditetapkan, dua indikator telah melampaui target, yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 97,13 atau 107,62% dari target sehingga berkategori Sangat Berhasil, serta Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,65 atau 100,55% dari target dengan kategori Sangat Berhasil. Sementara itu, indikator persentase lulusan yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian mencapai 68,47% atau 85,48% dari target sehingga masuk kategori Berhasil. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Polbangtan Bogor mampu mempertahankan kualitas tata kelola anggaran, memberikan pelayanan publik yang memuaskan, serta menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di sektor pertanian.

Pada aspek pengelolaan keuangan, realisasi anggaran hingga Triwulan II mencapai Rp25.277.087.980 atau 50,24% dari total pagu sebesar Rp50.310.349.000. Tingkat serapan tersebut mencerminkan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai tahapan semester pertama. Namun demikian, masih terdapat beberapa kegiatan yang realisasinya relatif rendah, terutama pada kegiatan Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi dan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, sehingga memerlukan percepatan pelaksanaan pada semester berikutnya agar target akhir tahun dapat tercapai secara optimal.

Selain itu, hasil survei kepuasan masyarakat menunjukkan tren peningkatan selama Triwulan II dengan nilai IKM yang terus meningkat hingga mencapai 3,71 pada bulan Juni. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilakukan Polbangtan Bogor telah memberikan dampak positif terhadap persepsi masyarakat dan pengguna layanan.

Secara umum, capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 memperlihatkan bahwa Polbangtan Bogor telah melaksanakan fungsi pendidikan vokasi, pengelolaan kelembagaan, dan pelayanan publik secara efektif. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan pada beberapa aspek, khususnya percepatan realisasi kegiatan fisik,

optimalisasi penyerapan anggaran, peningkatan penyerapan lulusan di sektor pertanian, serta penguatan koordinasi antarunit kerja agar seluruh target kinerja tahunan dapat dicapai secara maksimal.

B. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai upaya meningkatkan capaian kinerja pada Triwulan III dan IV Tahun 2026, Polbangtan Bogor akan melaksanakan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran, khususnya pada kegiatan pembangunan prasarana pendidikan, fasilitasi dan pembinaan masyarakat, serta kegiatan lain yang realisasinya masih rendah melalui penguatan monitoring mingguan dan percepatan proses pengadaan barang dan jasa.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran dengan memperbaiki akurasi rencana penarikan dana, meminimalkan deviasi Halaman III DIPA, serta memperkuat koordinasi antara unit pelaksana kegiatan dengan pengelola keuangan sehingga nilai IKPA dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.
3. Meningkatkan daya serap lulusan di sektor pertanian melalui penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), instansi pemerintah, perusahaan agribisnis, BUMN, serta pengembangan program kewirausahaan dan pendampingan alumni (*tracer study* dan *career development*).
4. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi melalui pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, penguatan pembelajaran berbasis praktik (*teaching factory/teaching farm*), pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
5. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan melakukan evaluasi rutin terhadap hasil Survei Kepuasan Masyarakat, mempercepat waktu pelayanan, meningkatkan kompetensi petugas layanan, memperkuat sistem pengelolaan pengaduan masyarakat, serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan.
6. Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi kinerja melalui rapat evaluasi berkala, pemantauan indikator kinerja secara *real time*, identifikasi dini terhadap kendala pelaksanaan program, serta penyusunan langkah percepatan yang terukur pada setiap unit kerja.
7. Mendorong peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), penguatan reformasi

birokrasi, digitalisasi administrasi, serta penerapan manajemen risiko untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas organisasi.

8. Mendukung program prioritas Kementerian Pertanian, khususnya percepatan swasembada pangan melalui peningkatan kualitas SDM pertanian, penguatan kegiatan pendidikan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan kolaborasi dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lainnya.

Dengan pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut secara konsisten, diharapkan seluruh indikator kinerja Polbangtan Bogor pada Tahun 2026 dapat tercapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan, sekaligus memperkuat kontribusi institusi dalam menghasilkan SDM pertanian yang unggul, profesional, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan dan percepatan swasembada pangan nasional.



POLBANGTAN-BOGOR.AC.ID